

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
GAMBAR PADA SISWA KELAS V SDN 1 GULAK GALIK
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

(Skripsi)

Oleh

MELLY GUSNITA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SDN 1 GULAK GALIK BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh

MELLY GUSNITA

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 1 Gulak galik Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar PKn siswa melalui media gambar. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi pengumpulan datanya menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar pada siklus 1 rata-rata prestasi belajar siswa 75 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40. Berdasarkan kategori terdapat 12 orang siswa baik, 5 orang siswa cukup dan 3 orang siswa kurang. Pada siklus 2 diperoleh rata-rata hasil belajar siswa 80 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50 . berdasarkan kategori terdapat 16 orang siswa baik, 2 orang siswa cukup dan 2 orang siswa kurang.

Kata kunci : aktivitas belajar, media gambar dan hasil belajar

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
GAMBAR PADA SISWA KELAS V SDN 1 GULAK GALIK
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

(Skripsi)

Oleh

MELLY GUSNITA

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS V SDN 1 GULAK GALIK
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

Nama Mahasiswa : **Melly Gusnita**

No. Pokok Mahasiswa : 1513069068

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing

Dr. Riswanti Rini, M.Si.
NIP 19600328 198603 2 002

Dr. M. Thoha B.S. Jaya, M.S.
NIP 19520831 198103 1 001

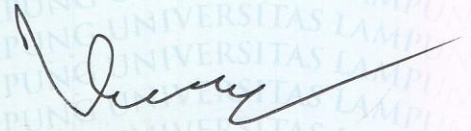
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. M. Thoha B.S. Jaya, M.S.

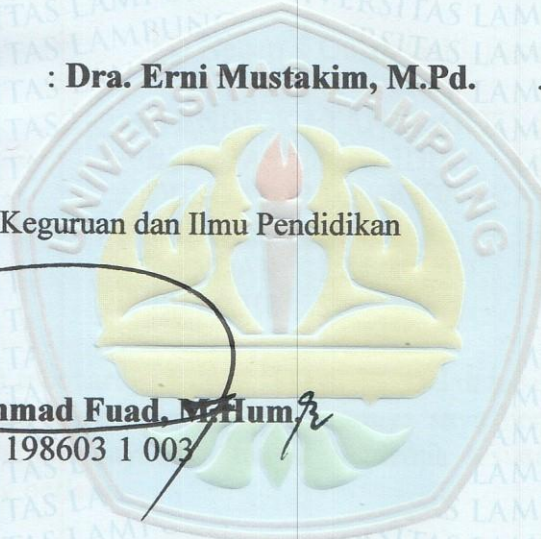


Penguji Utama : Dra. Erni Mustakim, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.
NIP 19590722 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 27 Desember 2017

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Melly Gusnita
Nomor Pokok Mahasiswa : 1513069068
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : S1 PGSD SKGJ
Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Gulak Galik Bandar Lampung
Judul : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKA KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SDN 1 GULAK GALIK BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Jika dikemudian hari tidak terbukti kebenarannya saya bersedia dikenakan sanksi pencabutan gelar sarjana saya dan sanksi akademis sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Bandar Lampung, 10 Januari 2018
Penulis



Melly Gusnita

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Melly Gusnita dilahirkan di Bandar Lampung 10 Agustus 1974 . Penulis anak ke 3 dari 6 bersaudara dari pasangan Albizal Tamimi dan Alkat Husnatun. Pendidikan penulis dimulai dari SDN 4 Sumur batu lulus tahun 1987. Kemudian penulis melanjutkan ke SMP Negeri 2 Bandar Lampung, lulus tahun 1990 selanjutnya penulis, selanjutnya penulis melanjutkan ke SMA Negeri 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 1993 kemudian penulis melanjutkan ke Universitas Lampung Jurusan Fisip Unila lulus tahun 1998 dan 2007 mengambil program akta IV Universitas Terbuka dan lulus tahun 2007. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan pada jurusan ilmu pendidikan program studi SI Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) SKGJ (Sarjana Kependidikan Guru dalam Jabatan) Universitas Lampung

MOTTO

“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum Hingga Mereka
Mengubah diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra'd : 11)

“Perjuangan Tanpa Henti Kesuksesan Pasti Terjadi”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati. Ku persembahkan karya ini kepada orang-orang yang kukasihi dan tercinta :

1. Kedua orang tuaku, Albizil Tamimi dan Ibunda Alkat Husnatun tercinta yang telah yang telah membsarkan dengan penuh kasih sayang dan perhatian
2. Suamiku dan anak-anaku tercinta, yang telah memahamiku dengan penuh cinta dan memberikan motivasi dalam setiap langkah hidupku
3. Para dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang terbaik untuk penulis
4. Para teman-teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan SI PGSD SKGJ
5. Almamater Tercinta Universitas Lampung
6. Seluruh dewan guru SDN 1 GulakGalik Bandar Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas di SDN 1 Gulak Galik Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas skripsi. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akim, M. P, selaku Rektor Universitas Lampung
2. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum, Dekan FKIP Universitas Lampung
3. Ibu Dr. Risnawati Rini, M. Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung
4. Bapak Dr. Maman Surahman, M. Pd, selaku ketua Prodi PGSD Universitas Lampung
5. Bapak Dr. M Thoha B S Jaya, M.Si, selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi saran dan arahan yang terbaik buat kami
6. Ibu Dra. Erni Mustakim, M.Pd, dosen pembahas yang senang tiasa memberikan saran dan arahan yang terbaik

7. Bapak Ibu Dosen FKIP Unila yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan
8. Seluruh dewan guru, staf, karyawan , tata usaha SDN 1 Gulak galik yang telah membantu segala hal dalam proses penelitian di SDN 1 Gulak galik
9. Suamiku dan anak-anakku tercinta yang telah memberikan kasih sayang serta perhatiannya dengan tulus dan ikhlas serta selalu memberikan motivasi demikeberhasilan penulis
10. Teman teman SI PGSD SKGJ yang telah memberikan dukungan moral
11. Semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung

Semoga bantuan serta kerjasama yang baik yang telah diberikan menjadi catatan amal yang baik bagi aalah SWT

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan. Skripsi ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya

Bandar Lampung, 27 Desember 2017

Melly Gusnita

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Belajar dan Pembelajaran	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Pengertian Pembelajaran	9
B. Teori Belajar dan Pembelajaran.....	10
1. Teori Behavioristik	10
2. Teori Kognitif.....	11
3. Teori Disiplin Mental	11
C. Aktivitas Belajar	12
D. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar.....	13
2. Ranah Kognitif	14
3. Ranah Afektif	14
4. Ranah Psikomotor	14
E. Pembelajaran PKn	15
1. Pengertian PKn.....	15
2. Tujuan Pembelajaran PKn.....	16
F. Media Pembelajaran	17
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	17
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran	17
G. Media Gambar	18
H. Langkah-Langkah Menggunakan Media Gambar.....	21

I. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	21
J. Kerangka Pikir	22
K. Hipotesis Tindakan	23

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Setting Penelitian	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian	25
C. Subjek-Subjek Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	25
1. Variabel Bebas	25
2. Variabel Terikat	26
E. Definisi Operasional Variabel	26
F. Prosedur Penelitian	27
G. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas	28
Siklus I	
1. Perencanaan	28
2. Pelaksanaan Tindakan.....	29
3. Observasi..	29
4. Refleksi	30
Siklus 2	
1. Perencanaan	30
2. Pelaksanaan Tindakan.....	30
3. Observasi..	31
4. Refleksi	31
H. Teknik Pengumpulan Data	32
I. Alat Pengumpulan Data.....	32
J. Teknik Analisis Data	33
K. Indikator Keberhasilan	35

IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	36
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Gulak galik Teluk Betung Bandar Lampung.....	36
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	36
a. Situasi dan Kondisi Sekolah.....	37
b. Tugas dan Peranan Kepala sekolah.....	37
c. Tugas dan Peran Guru	38
d. Kondisi Sekolah	38
e. Sitem Administrasi Sekolah.....	39
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Hasil Penelitian Pra Siklus	39

2.	Hasil Tindakan Kelas Siklus I.....	41
a.	Perencanaan	41
b.	Tindakan	42
c.	Observasi	45
d.	Refleksi	47
3.	Hasil Tindakan Siklus II.....	49
a.	Perencanaan	49
b.	Tindakan	49
c.	Observasi	52
d.	Refleksi.....	55
C.	Hasil Penelitian.....	55
1.	Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa.....	56
2.	Rata-rata Hasil Belajar siswa.....	56
3.	Analisis Uji Hipotesis	57
D.	Pembahasan	58
1.	Perencanaan	58
2.	Tindakan	59
3.	Observasi	60
4.	Refleksi..	62
V. KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil UAS Pendidikan Kewarganegaraan SDN 1 Gulak Galik	3
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan Guru.....	32
3. Kreteria Penilaian Skor.....	33
4. Kategori Aktivitas.....	33
5. Kreteria Aktivitas Belajar siswa	34
6. Silang Antara Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri 1 Gulak Galik.....	35
7. Hasil Belajar Pra Siklus	40
8. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 dan 2 Menggunakan Media Gambar	43
9. Kreteria Nilai Aktivitas Siswa Siklus I.....	45
10. Keterkaitan Antara Aktivitas dan hasil belajar PKn Siklus I Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gulak Galik Bandar Lampung.....	47
11. Hasil Belajar Siklus II.....	51
12. Kategori Nilai Aktivitas Siswa Siklus II	53
13. Keterkaitan antara aktivitas dan hasil belajar PKn Siklus II Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gulak Galik Bandar Lampung.....	55
14. Nilai Rata-rata Aktivitas Aktivitas Belajar Siswa	56
15. Nilai Hasil Belajar Siswa.....	57
16. Hubungan Aktivitas Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn	57
17. Hubungan Aktivitas dengan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran PKn	57
18. Perbandingan Nilai Hasil Belajar Pra Siklus , Siklus I dan II	59

DAPTAR GAMBAR

Tabel		Halaman
1.	Diagram Kerangka Pikir	25
2.	Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas	27
3.	Grafik Histrogen Hasil Belajar PKn	41
4.	Grafik Histrogen Hasil Belajar Siklus I.....	44
5.	Gambar Histrogen Hasil Belajar Pada Siklus I Pertemuan 2	46
6.	Grafik Histrogen Nilai Aktivitas Belajar Siswa	54
7.	Grafik Histrogen Perbandingan Nilai Hasil Belajar Pra Siklus I dan II	60
8.	Grafik Perbandingan Nilai Aktivitas Belajar Pada Ssiklus I dan II.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halama
1. Silabus	70
2. RPP Siklus I.....	76
3. RPP Siklus II	82
4. Soal PKn Siklus I.....	89
5. Soal PKn Siklus II	93
6. Jawaban Aktivitas Siklus I.....	97
7. Jawaban Aktivitas Siklus II	98
8. Gambar Kegiatan Mengajar di Kelas	99
9. Izin Penelitian	100
10. Kesdaan Teman Sejawat.....	102
11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	103

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003). Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal. Teknologi pembelajaran inovasi seyogyanya dikembangkan dengan cara mengadaptasi atau mengadopsi teknologi pembelajaran inovatif yang memenuhi standar internasional.

Hal ini tidak lain merupakan salah satu upaya untuk memenuhi amanat salah satu kebijakan inovatif, yaitu mutu lulusan tidak cukup dengan standar lokal atau nasional saja.

Pendidikan kewarganegaraan pada jenjang pendidikan dasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan masa depan suatu bangsa, sebab pendidikan kewarganegaraan ditekankan pada konsep, nilai, moral, norma pancasila, dan kewajiban warga negara yang ditunjang oleh pengetahuan dan pengertian sederhana sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya. Melihat betapa besar peran pendidikan kewarganegaraan maka sebagai guru di sekolah dasar yang mengajarkan dasar-dasar pendidikan kewarganegaraan merasa terpanggil untuk senantiasa berusaha meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar pendidikan PKN kenyataannya menunjukkan banyaknya keluhan dari murid tentang pendidikan kewarganegaraan yang membosankan, jenuh dan tidak menarik. Keluhan ini secara langsung maupun tidak langsung akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan.

Hasil observasi diketahui nilai siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) disebabkan karena kurangnya motivasi belajar dan minat belajar, ketidaksiapan peserta didik, kurangnya sarana prasarana selain kekurangan dari siswa, dimungkinkan kekurangan itu timbul dari guru diantaranya guru kurang tepat dalam memilih metode dalam pembelajaran serta kurang maksimal memanfaatkan media pembelajaran yang adakalanya kebanyakan guru menggunakan metode ceramah, sikap kemampuan guru dalam mengelola proses belajar, media belum optimal serta rendahnya daya tarik siswa. Selama ini pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN 1 Gulak

Galik Bandar Lampung dilaksanakan menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab, dan lain-lain). Dan pembelajaran dengan metode tersebut diupayakan secara maksimal. Guru kurang dalam menggunakan media pembelajaran. Ini sangat kurang, akibat dari kondisi ini proses dan hasil belajar yang diharapkan belum dapat tercapai.

Berdasarkan dokumentasi yang ada, ditemukan hasil belajar siswa masih rendah, rata-rata nilai Pendidikan PKn diperoleh pada saat UAS yang dicapai siswa hanya 60% (berjumlah 15 siswa). Siswa yang nilainya rendah belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 10 siswa (40%) sedangkan KKM yang ditentukan adalah 65. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawa ini

Tabel 1 Hasil UAS Pendidikan Kewarganegaraan SDN 1 Gulak Galik

No	Kreteria	Jumlah Siswa	%	Keterangan
1	≥ KKM 65	10	40%	Tuntas
2	< KKM 64	15	60%	Tidak Tuntas
Jumlah		25	100%	

Dokumen : nilai UAS Pendidikan Kewarganegaraan kelas V Tp. 2016/ 2017

Masalah di atas perlu dicarikan jalan keluar, yaitu melalui kegiatan pembelajaran yang lebih mengaktifkan suasana belajar yang melibatkan siswa untuk lebih aktif yaitu melalui pembelajaran dengan menggunakan media gambar, karena media gambar dapat menarik perhatian siswa, menghindarkan verbalisme dan memperjelas pesan. Rendahnya hasil belajar tersebut merupakan dampak dari berbagai masalah yang muncul dalam pembelajaran. Dengan menggunakan

media gambar diharapkan siswa menyenangi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang selama ini dianggap pelajaran yang membosankan, dan diharapkan siswa akan belajar lebih aktif sehingga siswa dapat membayangkan secara nyata melalui gambar.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satu diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran di kelas, oleh karena itu perlu dicari media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya ini penting karena dengan melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat yaitu gambar, siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap konsep-konsep dan pemahaman terhadap sesuatu yang abstrak. Salah satu hal yang sangat membantu dalam proses Pendidikan Kewarganegaraan di SD adalah menggunakan media gambar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka masalah-masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah yang ditandai belum tercapainya KKM yaitu 65.
3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kurang menarik.
4. Guru belum menggunakan media secara optimal.

5. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran yang ada di sekolah hingga guru merasa kesulitan dalam menentukan yang tepat untuk menyampaikan materi khususnya pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
6. Masih terbatasnya pengetahuan guru dalam memilih dan menentukan media pembelajaran yang baik dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, maim masalah dalam penelitian ini masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SDN 1 Gulak Galik Bandar Lampung Tahun 2016/2017.
2. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SDN 1 Gulak Galik Bandar Lampung Tahun 2016/2017.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media gambar siswa kelas V SDN 1 Gulak Galik Bandar Lampung.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media gambar siswa kelas V SDN 1 Gulak Galik Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang ini adalah :

1. Bagi siswa :
 - a. Penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 1 Gulak Galik Bandar Lampung dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Gulak Galik Bandar Lampung.
2. Bagi guru :
 - a. Dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelola.
 - b. Untuk menambah wawasan guru dalam menggunakan berbagai model pembelajaran.
3. Bagi Kepala sekolah :
 - a. Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran kualitas pembelajaran khususnya disemua pembelajaran.
 - b. Untuk meningkatkan mutu pelajaran, permasalahan pembelajaran SD yang mana hal tersebut akan membantu para guru dalam meningkatkan profesionalitas guru.

4. Bagi Peneliti Lain

Untuk memperoleh pengetahuan tentang strategi pembelajaran menggunakan media gambar

II . KAJIAN PUSTAKA

A. Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar

Pengertian belajar dapat diartikan sebagai aktifitas mental atau (psikhis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek : kognitif, psikomotor dan afektif. Perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan / peningkatan dari hasil belajar yang telah di peroleh sebelumnya.

Menurut Slavin pengertian belajar merupakan proses perolehan kemampuan yang berasal dari pengalaman. Sedangkan menurut Gagne pengertian belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku Trianni (2005 : 24).

Spears dalam Sardiman (2005: 28) memberikan batasan pengertian belajar. adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arahan). Sedangkan Geoch, memberi batasan pengertian belajar sebagai perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek.

Berdasarkan beberapa pengertian/definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain

sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang idnividu dapat dijelaskan dengan rumus antara individu dan lingkungan.

2. Pengertian Pembelajaran

Secara umum pengertian pembelajaran adalah upaya yang dilakukan untuk membantu seseorang atau sekelompok orang sedemikian rupa dengan maksud supaya di samping tercipta proses belajar juga sekaligus supaya proses belajar menjadi lebih efisien dan efektif. Itulah.

Menurut Darsono (2006 : 24) pengertian pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik.

Adapun pengertian pembelajaran menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian atau definisi pembelajaran di atas dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran memiliki ciri-ciri:

- 1) Merupakan upaya sadar dan disengaja;
- 2) Pembelajaran harus membuat siswa belajar;
- 3) Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan;
- 4) Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses maupun hasil

B. Teori Belajar dan Pembelajaran

1. Teori Behavioristik

Menurut Sukmadinata (2006:168) Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Faktor lain yang dianggap penting oleh aliran behavioristic adalah factor penguatan (*reinforcement*). Kaum behavioris menjelaskan bahwa belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku dimana *reinforcement* dan punishment menjadi stimulus untuk merangsang pembelajar dalam berperilaku. Pendidik yang masih menggunakan kerangka behavioristic biasanya merencanakan kurikulum dengan menyusun isi pengetahuan menjadi bagian-bagian kecil yang ditandai dengan suatu keterampilan tertentu. Kemudian, bagian-bagian tersebut disusun secara hirarki, dari yang sederhana sampai yang kompleks.

2. Teori Kognitif

Tidak seperti halnya belajar menurut perspektif behavioris dimana perilaku manusia tunduk pada peneguhan dan hukuman, pada perspektif kognitif ternyata ditemui tiap individu justru merencanakan respons perilakunya, menggunakan berbagai cara yang bias membantu dia mengingat serta mengelola pengetahuan secara unik dan lebih berarti. Teori belajar yang berasal dari aliran psikologi kognitif ini menelaah bagaimana orang berpikir, mempelajari konsep dan menyelesaikan masalah. Wahyuni (2007:112)

3. Teori Disiplin Mental

Teori belajar disiplin mental menjadi dasar untuk disusunnya strategi dan model pembelajaran untuk diterapkan bagi siswa. Model pembelajaran yang dimaksud adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang menggunakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial serta untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran. Teori disiplin mental relevan apabila diterapkan dalam sistem pembelajaran, karena kriteria belajar bagi siswa adalah adanya perubahan perilaku pada diri individu, perubahan perilaku yang terjadi hasil dari pengalaman dan perubahan tersebut relative menetap. Wahyuni (2007:121)

Dari ketiga teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teori behavioristi, teori kognitif dan teori disiplin mental merupakan suatu teori yang akan mengubah perilaku seseorang dalam pembelajaran sehingga siswa dalam belajar dapat mengalami perubahan yang semakin hari semakin membaik.

C. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Dalam kegiatan belajar, siswa melakukan aktivitas. Tanpa aktivitas, belajar tidak mungkin berjalan dengan baik. Aktivitas memegang peranan penting dalam proses belajar karena dengan aktivitas belajar akan menghasilkan perubahan.

Beberapa pendapat tentang aktivitas belajar antara lain dikemukakan oleh Sardiman (2005 : 100) menyatakan aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Menurut Winkel (2007 : 48) yang menyatakan bahwa aktivitas belajar atau kegiatan belajar “segala bentuk kegiatan belajar siswa yang menghasilkan suatu perubahan yaitu hasil belajar siswa yang menghasilkan suatu perubahan yaitu hasil belajar yang dicapai”.

Menurut Abdurrahman (2006 : 34) menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah “seluruh kegiatan siswa yang baik kegiatan jasmani maupun kegiatan rohani yang mendukung keberhasilan belajar “ . Setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, ttanpa ada aktivitas, maka proses belajar tidak mungkin terjadi.

Hal ini sesuai dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Prestasi belajar sangat ditentukan oleh aktivitas yang dilakukan oleh anak itu sendiri. Jadi tidak mungkin prestasi belajar itu baik jika anak tidak melakukan belajar karena tidak akan tahu banyak tentang materi pelajaran. Aktivitas belajar diartikan sebagai pengembangan diri melalui pengalaman bertumpu pada kemampuan diri di bawah bimbingan tenaga pengajar.

Berdasarkan definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa aktivitas merupakan rangkaian kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan adanya perubahan dalam dirinya, baik yang tampak maupun yang tidak.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Soedijanto (2007 : 49) hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh belajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Menurut Mulyono (2008:37) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang reality..

Menurut Hamalik (2007 : 47) menyatakan hasil dan bukti belajar adanya perubahan tingkah laku, bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan yang tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek : pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, emosional, budi pekerti dan sikap.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh belajar, berkat adanya proses belajar yang diperoleh melalui hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari belajar berupa nilai.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom (2006: 231) hasil belajar dalam rangka studi melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, dan psikomotor, perinciannya sebagai berikut :

2. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu : Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Sintetis dan penilaian

3. Ranah Afektif

Berkeaan dengan sikap dan nilai. Ranah Afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

4. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuro muscular (Menghubungkan, Mengamati)

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang

lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

E. Pembelajaran PKn

1. Pengertian PKn

Pendidikan PKn (Citizenship) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Kurikulum Berbasis Kompetensi, 2004). Pendidikan Kewarganegaraan mengalami perkembangan sejarah yang sangat panjang, yang dimulai dari Civic Education, Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sampai yang terakhir pada Kurikulum 2004 berubah namanya menjadi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan PKn dapat diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Landasan PKn adalah Pancasila dan UUD 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, tanggap pada tuntutan perubahan zaman, serta Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 serta Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan

Penilaian Mata Pelajaran PKn yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional-Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah-Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

2. Tujuan Pembelajaran PKn

Tujuan mata pelajaran PKn adalah sebagai berikut ini menurut Sugandi (2004 :9)

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.(Kurikulum KTSP, 2006).

3. Ruang Lingkup Pendidikan PKn

Ruang lingkup pembelajaran PKn kelas V SD meliputi :

- a. Persatuan dan Kesatuan Bangsa :

Hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara kesatuan RI, Partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif terhadap Negara kesatuan RI, keterbukaan dan jaminan keadilan.

- b. **Norma Hukum dan Peraturan, meliputi :**

Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku dimasyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan Internasional.

c. Materi yang akan diajarkan

Kompetensi dasar :

Mendeskripsikan Negara Kesatuan RI

Standar Kompetensi

Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan RI

F. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah media yang dirancang atau dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran dikelas dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran. Media dapat diartikan sebagai perantara, penghubung, alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya) istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium. Secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Pendapat Sadirman (2005:6) media adalah perantara atau pengantar dari pengirim kepada penerima.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Heinick (2007;200) membuat klasifikasi jenis media pembelajaran sebagai berikut :

- a. Media yang tidak diproyeksikan (*non projected media*).
- b. Media yang diproyeksikan (*projected media*).
- c. Media audio (*audio*).
- d. Media video (*video*).
- e. Media berbasis komputer (*computer based media*).
- f. Multi media kit.

Media gambar termasuk media yang diproyeksikan (Projective Media) karena media gambar langsung dapat dilihat dan diamati peserta didik.

G. Media Gambar

Pemanfaatan dalam proses pembelajaran sangat membantu guru dalam mengamati, unik, memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak, mampu mengilustrasikan suatu proses. Menurut beberapa hal seperti yang dikemukakan Heinich, et.al (2007:200) : menarik perhatian, pada umumnya semua orang senang melihat foto/gambar, menyediakan gambaran nyata dari suatu objek yang karena suatu hal tidak mudah untuk diamati, unik, memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak mampu mengilustrasikan suatu proses.

Menurut Sardiman (2005:29) “ Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja”.

Menurut Djamarah (2006:12) “Bicara media gambar media sebagai alat bantu dalam proses mengajar adalah untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi yang dapat berupa gambar situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pokok bahasan, sehingga dapat dimengerti oleh siapa saja yang melihatnya. Dari beberapa pendapat

teori dapat disimpulkan bahwa media gambar sangat membantu peserta didik dalam mempermudah pemahaman materi yang akan diajarkan.

Menurut Sardiman (2005:25), ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh media gambar, yaitu :

- a. **Harus Autentik**
Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya. Membicarakan atau menyampaikan suatu kejadian sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, seperti kalau menemukan buku tiga buah, samaikanlah sesuai dengan banyak benda yang ditemukannya.
- b. **Sederhana**
Komposisinya hendak cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, jangan sampai berlebihan sehingga dapat membuat kesulitan siswa untuk memahaminya.
- c. **Ukuran Relatif**
Gambar dapat membesarkan atau mengecilkan objek/benda sebenarnya. Hendaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang telah dikenal siswa sehingga dapat membantu membayangkan gambar dan isinya.
- d. **Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.** Gambar yang baik menunjukkan objek dalam keadaan memperlihatkan aktivitas tertentu sesuai dengan tema pembelajaran.
- e. **Gambar yang tersedia perlu digunakan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran.**
- f. **Gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.**

Jenis-jenis media gambar menurut Sardiman (2005:26) adalah :

- a. **Gambar / foto paling umum digunakan.** Sketsa : gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan pokok tanpa detail. Dengan sketsa dapat menarik perhatian siswa, menghindarkan verbalisme dan memperjelas pesan.
- b. **Diagram / skema :** gambar sederhana yang menggunakan garis dan simbol untuk menggambarkan struktur dari obyek tertentu secara garis besar. Misalnya untuk mempelajari organisasi kehidupan dari sel sampai organisme.
- c. **Bagan / chart :** menyajikan ide atau konsep yang sulit sehingga lebih mudah dicerna siswa. Selain itu bagan mampu memberikan ringkasan

butir-butir penting dari penyajian. Dalam bagan sering dijumpai bentuk grafis lain seperti: gambar, diagram, kartun, atau lambang verbal.

- d. Grafik : gambar yang menggunakan garis, titik, simbol verbal atau bentuk tertentu yang menggambarkan data kuantitatif. Misalnya untuk mempelajari pertumbuhan.
- e. Media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan, atau simbol visual yang dengan merangkum suatu ide, data atau kejadian.

Fungsi utama penggunaan media gambar menurut Hamalik (2007:12) adalah :

- a. Fungsi edukatif artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
- b. Fungsi sosial artinya memberikan informasi yang di autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
- c. Fungsi ekonomis artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.
- d. Fungsi politik berpengaruh pada politik pembangunan.
- e. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan mendorong, dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediiaan yang modern.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diawali bahwa fungsi media gambar adalah sebagai sumber penyalur informasi yang disampaikan kepada orang lain untuk mencapai tujuan. Fungsi media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru. Menurut Sardiman (2005:35) media gambar memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan, antara lain sebagai berikut :

Menurut Purwanto (2005:63) Kelebihan media gambar adalah :

- a. Sifatnya konkrit : lebih realitis menunjukkan pokok masalah yang dibandingkan dengan gambar verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c. Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Dapat memperjelas suatu masalah kesalah pahaman dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- e. Murah harganya dan mudah didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Kelemahan media gambar adalah :

- a. Hanya menekankan persepsi indra mata.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
- d. Memerlukan keterbatasan sumber dan keterampilan kejelian untuk dapat memanfaatkannya.

H. Langkah-Langkah Menggunakan Media Gambar

Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru harus mempersiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menggunakan media gambar, agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Hal tersebut sejalan yang dikemukakan oleh Ruminiati (2007:223) bahwa sebelum menggunakan media gambar, guru harus mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menganalisis pokok bahasan / sub bahasan yang akan dituangkan dalam bentuk media gambar.
- b. Menyiapkan bahan-bahan yang digunakan.
- c. Menentukan ukuran gambar yang sesuai dengan jumlah siswa.
- d. Guru meminta salah seorang siswa untuk mengomentari gambar yang telah ditampilkan dan siswa yang lain diminta untuk memberi tanggapan terhadap komentar tersebut.
- e. Guru menjelaskan pokok bahasan melalui media yang telah dipersiapkan.
- f. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindak lanjuti dengan memberikan tugas kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi dalam pembelajaran.

I. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh :

1. Suratmi (2013) “ Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa kelas VI SD Tri Sukses Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012-2013 ”.

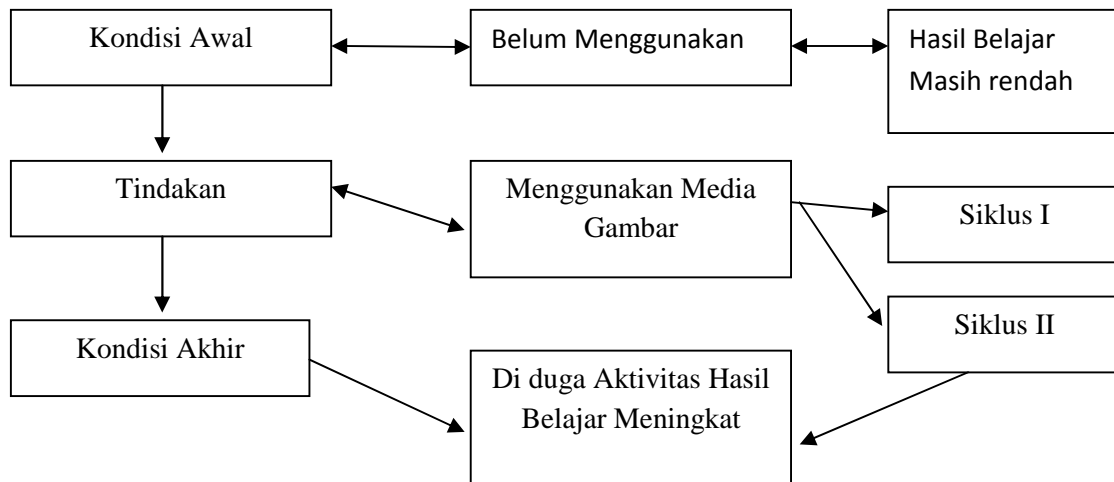
Penelitian yang dilakukan mengalami peningkatan aktifitas belajar dari siklus I rata-rata 71% meningkat pada siklus II rata-rata 87% peningkatan ini mencapai sebesar 16%.

2. Sarwati (2015) “ Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar dengan Tema Lingkungan melalui Model Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas III SD Negeri 3 Liono Kecamatan Gedung Tatanan Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2014-2015”(Skripsi) Penelitian yang dilakukan mengalami peningkatan hasil belajar tematik dimana kata-kata hasil belajar siswa pada siklus I 67,17% dan pada siklus rata-rata hasil belajar siswa 81,17%.
3. Sulastri (2016) “ Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar PKN Melalui Model Pembelajaran Kooperatif / Tipe STAD Siswa Kelas V SD Tunas Harapan Bandar Lampung “ (Skripsi). penelitian yang dilakukan mengalami peningkatan disetiap siklusnya yaitu rata-rata siklus I 59,70% menjadi 84,30 % pada siklus II.

J. Kerangka Pikir Penelitian

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dan diduga mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah media gambar. Dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa yang dicapai setelah diadakan evaluasi pembelajaran dikelas, diharapkan ada peningkatan hasil belajar siswa.

Dari pernyataan diatas tentu akan dilihat adanya upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media gambar.



Gambar 1.1. Diagram Kerangka Pikir

K. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka piker yang diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan Hipotesis Penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran PKn siswa kelas V SDN 1 Gulak Galik Bandar Lampung.
2. Model Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn SDN 1 Gulak Galik Bandar Lampung

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) karena peneliti bertindak secara langsung dalam penelitian, mulai dari awal sampai akhir tindakan. Menurut Arikunto (2010:32) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata “Penelitian, Tindakan dan Kelas”. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang.

Menurut Ebbutt dalam Wiriatmadja mengembangkan bahwa PTK adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (threatment) yang sengaja dimunculkan. Dengan demikian tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam setiap siklus terdiri dari empat bagian pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Acting), Pengamatan (Observing), dan Refleksi (Reflecting).

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 1 Gulak Galik pada kelas V tahun pelajaran 2017 / 2018.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan 4 kali pertemuan, 2 Pertemuan Siklus Pertama dan 2 Pertemuan Siklus Kedua.

C. Subjek-Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah Guru dan siswa kelas V SDN 1 Gulak Galik Bandar Lampung yang bersangkutan berjumlah 25 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

D. Variabel Penelitian

Variabel Bebas : Aktivitas Belajar

Variabel Terikat : Hasil Belajar

1. Variabel Bebas

Variabel bebas sering pula disebut sebagai variabel penyebab atau independent variables. Pengertian variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan. Dengan bahasa lain yang lebih mudah, variabel bebas yaitu faktor-faktor yang nantinya akan diukur, dipilih, dan dimanipulasi oleh peneliti untuk

melihat hubungan di antara fenomena atau peristiwa yang diteliti atau diamati. Indikatornya : Meningkatnya aktivitas siswa dalam belajar contohnya banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Variabel bebas pada proposal ini adalah aktivitas belajar.

2. **Variabel Terikat**

Variabel terikat sering pula disebut sebagai variabel tergantung atau dependent variables. Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Dalam sebuah desain penelitian, seorang peneliti harus mengetahui secara pasti, apakah ada faktor yang muncul, atukah tidak muncul, atau berubah seperti yang diperkirakan oleh peneliti.

Indikator variabel terikat : Meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa mencapai 70% diatas KKM. Variabel terikat pada proposal ini adalah hasil belajar.

E. Definisi Operasional Variabel

Menjelaskan definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalahan pemahaman pada saat pengumpulan data. Penyimpangan muncul dalam bentuk "bias". Penyimpangan dapat disebabkan oleh pemilihan/penggunaan instrumen (alat pengumpul data) yang kurang tepat atau susunan pertanyaan yang tidak konsisten.

Definisi operasional hendaknya memuat batasan tentang :

1. Variabel bebas dan variabel terikat

2. Istilah yang dipakai untuk menghubungkan variabel-variabel

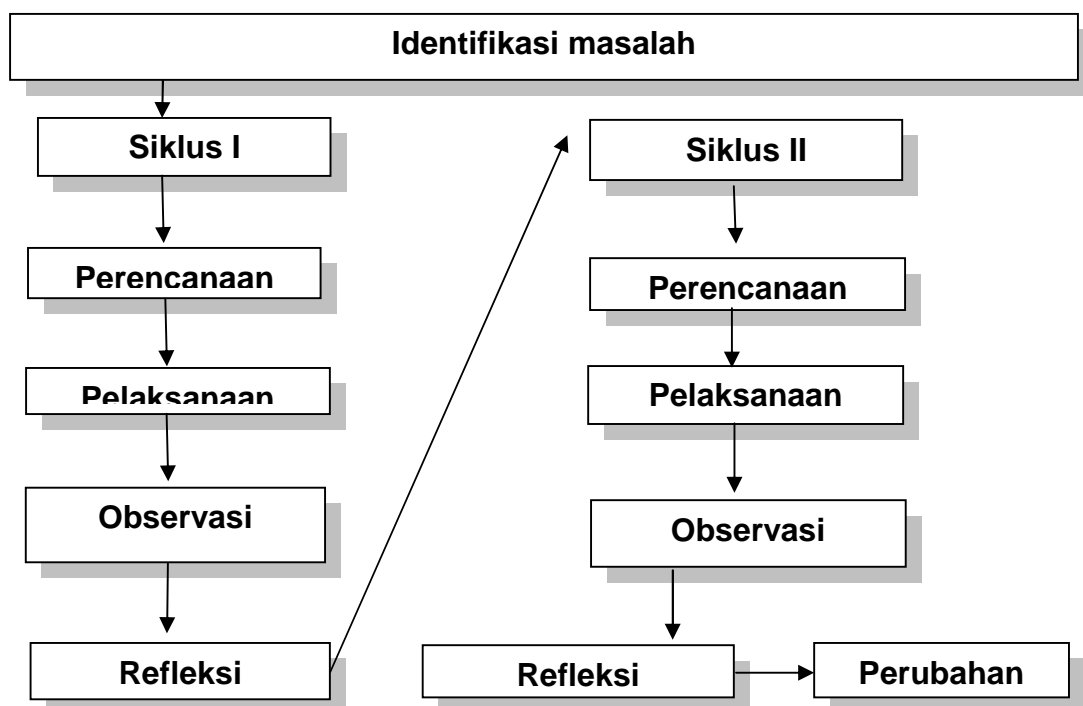
Variabel Bebas indikatornya aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran. Variabel terikat indikatornya hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

F. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas menggunakan desain dari (Hopkins 2002;200). Penelitian dilaksanakan melalui tahapan siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu :

Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Dibawah ini adalah diagram prosedur penelitian yang akan dilaksanakan.

Adapun langkahnya dapat digunakan dengan gambar sebagai berikut :



Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Mc.Taggart dalam Hopkins 2000).

Metode penelitian adalah cara atau teknik yang digunakan oleh seseorang di dalam proses penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sehubungan dengan masalah dan tujuan penelitian yang peneliti teliti, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan data berdasarkan pengamatan yang dilakukan penelitian selama proses pembelajaran didalam kelas.

G. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Dalam menganalisis data penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu :

1. Perencanaan.
2. Pelaksanaan tindakan.
3. Observasi.
4. Evaluasi-reflek.

Prosedur penelitian yang di terapkan dalam hal ini antara lain :

Siklus I

1. Perencanaan

Tahap perencanaan di mulai dari :

- a) Membuat silabus dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran dikelas.
- c) Membuat lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil belajar dan ketuntasan belajar pada setiap indikator.
- d) Membuat lembar kerja dan tes untuk melihat hasil yang telah dilakukan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Setelah melakukan perencanaan, diadakan tindakan yang merupakan kegiatan mengelola proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan media gambar. Secara garis besar prosedur yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

a. Kegiatan Awal / Pendahuluan

- 1) Guru melakukan persiapan belajar memotivasi siswa, dan
- 2) Mengantarkan pada materi yang akan di bahas.
- 3) Guru menunjukan gambar mengenai salah satu contoh NKRI .
- 4) Melakukan apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan.
- 5) Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran dan tujuan yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menunjukan kembali menggunakan media gambar mengenai salah satu contoh NKRI
- 2) Mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok.
- 3) Meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang sedang dibahas yaitu mengenai NKRI di sekolah dan masyarakat.
- 4) Siswa diminta untuk mencatat hasil diskusi yang telah dilakukan.
- 5) Perwakilan masing-masing kelompok siswa diminta untuk membacakan hasil diskusi.
- 6) Guru membahas hasil kerja kelompok yaitu mengenai materi yang ada.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari melalui media gambar untuk memantapkan pemahaman siswa.
- 2) Guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tertulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran.

3. Observasi

Observasi dilakukan oleh yang bertindak sebagai observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran.

Kegiatan demikian itu kemudian direvisi kembali pada siklus ke-2.

4. Refleksi

Refleksi disini meliputi kegiatan : analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya. Dengan demikian hasil refleksi membutuhkan waktu untuk melakukannya sebagai perencanaan untuk siklus selanjutnya.

Siklus 2

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan dimulai dari :

- a) Membuat silabus dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran dikelas.
- c) Membuat lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil belajar dan ketuntasan belajar pada setiap indikator.
- d) Membuat lembar kerja dan tes untuk melihat hasil yang telah dilakukan.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan Awal / Pendahuluan
 - 1) Kegiatan dimulai dengan menunjukkan gambar-gambar mengenai contoh NKRI di sekolah dan masyarakat.

- 2) Guru mengajukan berbagai pertanyaan sesuai dengan materi yang disajikan untuk mengarahkan pemikiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien sesuai dengan harapan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menunjukkan kembali gambar mengenai salah satu contoh NKRI.
- 2) Mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok.
- 3) Meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang sedang dibahas.
- 4) Siswa diminta untuk mencatat hasil diskusi yang telah dilakukan.
- 5) Perwakilan masing-masing kelompok siswa diminta untuk membacakan hasil diskusi.
- 6) Guru membahas hasil kerja kelompok yaitu mengenai NKRI dilingkungan sekolah dan masyarakat dan melakukan tanya jawab.

c. Kegiatan Akhir

Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari untuk memantapkan pemahaman siswa.

Guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tertulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan kemudian mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan

4. Refleksi

Refleksi disini meliputi kegiatan : analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan. Selama proses pembelajaran berlangsung diadakan langsung oleh guru. Menurut hasil pengamatan, pelaksanaan penelitian dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siklus II sudah baik dan sesuai dengan langkah-langkah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

H. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Non Tes

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa dan data kinerja guru. Teknik Non Tes pada penelitian ini menggunakan lembar observasi

b. Teknik Tes

Teknik tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang ditanya . Teknik yang digunakan adalah teknik tes tulis yang diberikan setiap akhir siklus untuk selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.

I. Alat Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan alat penelitian yaitu :

- a) Lembar observasi, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran.
- b) Lembar tes evaluasi soal-soal.

1. Lembar Observasi Aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas siswa dan guru

No	Sikap	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan Tugas dari guru				
2	Melaksanakan Diskusi Kelompok				
3	Aktif mengajukan & Menjawab pertanyaan				
4	Melakukan persentase				
5	Mengumpulkan Lembar Kerja				
6	Mengumpulkan Makalah				
Jmlah Skor					
Rata-rata					

Sumber Hanafal (2010:28)

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian skor

NO	Kriterita	Deskripsi
1.	Kurang Aktif	Jika siswa sedikit menunjukkan respek seperti yang ditulis dalam pertanyaan
2.	Cukup Aktif	Jika siswa menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan tetapi tidak dilakukan dengan baik.
3.	Aktif	Jika sudah menunjukkan aspek seperti yang dituliskan dalam pernyataan tetapi belum konsisten dilakukan dengan baik.
4.	Sangat Aktif	Jika siswa benar-benar menunjukkan respek seperti yang dituliskan dalam pernyataan dan dilakukan dengan baik.

Sumber di modifikasi dari Rosbito (2011-126)

Dengan rumus interval adalah sebagai berikut :

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

$$i = \frac{24 - 6}{4}$$

$$i = \frac{18}{4} = 4.5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Keterangan :

i = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Rendah

K = Kategori

Sehingga sistem dalam aktivitas dapat dikategorikan sebagai berikut :

No	Ketegori	Skor
1	Sangat Aktif	20>
2	Aktif	16 – 20
3	CukupAktif	11 – 15
4	Kurang Aktif	0 – 10

J. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul terlebih dahulu data di analisa secara kualitatif.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka analisa data dilakukan dengan cara

memilih, memilah, mengelompokkan data yang ada, merangkumnya, kemudian menyajikan dalam bentuk yang mudah dibaca atau dipahami.

Demikian juga dengan analisa PTK terhadap kegiatan pembelajaran, analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat didalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya (Aunurahman dkk, 2009 : 9-1).

Jadi teknik data yang dilakukan adalah :

1. Data Kualitatif adalah data yang bunyi keterangan atau kata-kata seperti data dan observasi digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan aktivitas belajar siswa untuk menghitung persentasi aktivitas siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase aktivitas siswa (Klasikal)} = \frac{\sum \text{Persentase Aktivitas}}{\sum \text{Aktivitas}}$$

Tabel3.4 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No	Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria Aktivitas
1.	> 80%	Sangat Aktif
2.	60-79 %	Aktif
3.	40-59 %	Cukup Aktif
4.	< 40%	Kurang Aktif

Sumbernya : Aunurahman (2009:91)

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes merupakan gambaran secara umum mengenai hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Proses analisis yang dilakukan terhadap data hasil belajar yaitu nilai yang diperoleh siswa setelah tes.

Nilai rata-rata hasil belajar dihitung sebagai berikut :

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum \text{Nilai Siswa}}{\sum \text{Siswa}}$$

Sedangkan untuk ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus

sebagai berikut :

$$\% \text{ Ketuntasan belajar} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Silang antara aktivitas belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 1 Gulak Galik

No	Aktivitas	Hasil Belajar			Jumlah	%
		Tinggi	Sedang	Rendah		
1	Sangat Aktif					
2	Aktif					
3	Cukup Aktif					
4	Kurang Aktif					
Jumlah						

K. Indikator Keberhasilan

1. Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 1 Gulak Galik Bandar Lampung pada setiap siklusnya dari siklus 1 ke siklus 2.
2. Pada akhir penelitian nilai ketuntasan aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 65 sebesar 70% dari jumlah siswa atau lebih mencapai KKM yang telah dituntaskan sekolah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V SDN 1 Gulak Galik Bandar dapat disimpulkan sebagaiberikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar PKn siswa. Meningkatnya aktivitas terlihat dari siklus I dan siklus II.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa. Meningkatnya hasil belajar terlihat dari siklus I dan siklus II.

Dengan demikian hasil analisis statistik menunjukkan ada hubungan yang cukup erat antara aktivitas belajar dengan hasil belajar menggunakan media gambar pada siswa kelas V SDN 1 Gulak Galik Bandar Lampung

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang diberikan sebagaiberikut :

- a. Kepada siswa, dengan diterapkannya model pembelajaran menggunakan media gambar diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, disamping menggunakan model pembelajaran yang lain. Siswa sebaiknya mengikuti pelajaran dengan baik, berpikir yang kritis, berani mengungkapkan pendapatnya dan lebih aktif lagi dalam merangkum

penjelasan guru, membaca buku, berdiskusi kelompok, serta mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya. Siswa lebih banyak dalam latihan soal-soal agar mendapatkan nilai yang lebih baik lagi dan diatas nilai ketuntasan yang menjadi standar nilai di sekolah tersebut.

- b. Kepada guru agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan oleh rekan-rekan guru dalam pembelajaran khususnya penggunaan media gambar pada pelajaran PKn, selain itu hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan referensi sekolah. Guru agar dapat memberikan motivasi yang membangun bagi para siswa sehingga siswa lebih giat belajar dan aktif lagi dalam belajar dikelas, guru dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru perlu menerapkan media gambar dalam pembelajaran disekolah untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar mengajar siswa
- c. Kepada sekolah hendaknya lebih banyak memberikan motivasi kepada guru guru agar dapat menerapkan penggunaan media gambar yang dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hendaknya melengkapi sarana dan prasarana disekolah dengan baik sehingga siswa merasa nyaman pada waktu proses
- d. Belajar mengajar berlangsung sehingga siswa mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan.
- e. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar agar dapat memahami tugas seorang guru, dalam mengemban tugas sebagai seorang guru agar

menghasilkan siswa yang benar-benar berkualitas dan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lainya. Pendekatan pembelajaran melalui media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa sehingga pendekatan ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pembelajaran PKn untuk lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2006, Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianni, 2004, Psikologi Belajar. Semarang . Unnes Press
- Darsono , 2006, Belajar dan Pembelajaran. Semarang: CV.IKIP Semarang. Pres
- Djamarah, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :Rineka Cipta
- Hamalik, 2007, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Heinick, 2007, *instructional media dan technilogies for Learning*. New Jearsey: Prentice Hakk, Englewood Chiffs
- Mulyono, 2008, *pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta,
- Purwanto ,, 2005, Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Karya.
- Ruminiati, 2007 Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD. Jakarta: Dirjendikti
- Sardiman, 2005, *Media Pendidikan*. Jakarta : PT . Raja Grafindo
- Sarwati (2015) “ Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar dengan Tema Lingkungan melalui Model Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas III SD Negeri 3 Liono Kecamatan Gedung Tatanan Kabupaten Pesawaran diakses tanggal 27 Desember 2017
- Sukmadinata ,2006, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta ,Penerbit: Rosda
- Sugandi ,2004, Teori Pembelajaran. Semarang: UNNES PRESS
- Suratmi ,2013 Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa kelas VI SD Tri Sukses Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan diakses tanggal 27 Desember 2017

Sulastri, 2016, “ Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar PKN Melalui Model Pembelajaran Kooperatif / Tipe STAD Siswa Kelas V SD Tunas Harapan Bandar Lampung diakses tanggal 27 Desember 2017

Soedijanto, 2007, *Menuju pendidikan yang Relevan dan Bermutu*, Jaarta : Balai Pustaka

Taksonomi Bloom, 2006, *Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Wahyuni ,2007, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Winkel, 2007, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta : Penerbit: Media Abad